

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sektor keuangan, perbankan merupakan salah satu cabang perekonomian yang selalu berkaitan dengan topik keuangan. Layanan perbankan lainnya merupakan pelengkap dari operasi bank, yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyimpan uang. Tujuan utama bank adalah memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan stabilitas, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Bank perlu terlibat dalam pembangunan nasional dan regional. Perusahaan yang membutuhkan pembiayaan dapat menutupi kebutuhan pembiayaannya dari perbankan untuk menunjang kegiatan perekonomian.

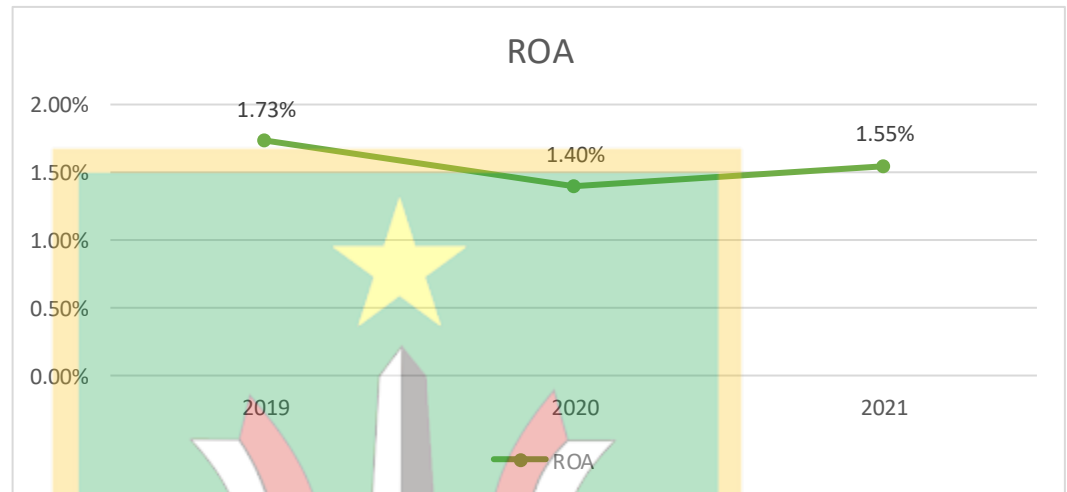
Bank menggunakan fasilitas kredit untuk mentransfer dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana tersebut Hasan dkk., (2020). Bank dengan kinerja keuangan yang baik dan daya saing yang kuat dapat secara aktif mengalokasikan kredit komersial ke sektor korporasi, sehingga berkontribusi terhadap lingkungan bisnis dan pertumbuhan ekonomi suatu negara Supriyono dkk., (2019). Hasan dkk., (2020) menyatakan bahwa industri perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Data ekonomi Indonesia tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan akibat Covid-19 yang berdampak pada ekonomi Indonesia dan global. Krisis keuangan yang berkepanjangan di Indonesia telah menyebabkan penurunan profitabilitas yang signifikan bagi industri perbankan pada tahun 2020. Krisis ini berdampak signifikan terhadap keuntungan bank karena perekonomian melemah dan juga mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia.

Menurut peraturan BI No.13/1/ PBI /2011, kesehatan bank merupakan hasil penilaian risiko dan produktivitas bank. Menurut ke PSAK No.1 paragraf ke -7 revisi 2013, laporan keuangan merupakan bagian penting dari kegiatan keuangan negara dan komersial perusahaan. Kemampuan bank merupakan ukuran apakah bank tersebut berhasil secara finansial dalam mengumpulkan atau menerima dana selama periode tertentu. Pemahaman terhadap kemampuan bank dapat digunakan

untuk mengelola operasional bank, sedangkan keahlian dapat digunakan untuk mengembangkan bank di masa depan.

Profitabilitas memungkinkan bank untuk mengelola menjaga kestabilan operasional bisnis. Dalam situasi yang tidak terkait dengan pandemi, bank harus memiliki sumber daya untuk memenuhi kewajibannya Azhari dkk., (2020).



Sumber : SPI dan Bank Indonesia (data diolah)

Gambar 1 . 1 Perkembangan Profitabilitas Perbankan di Indonesia periode 2019 – 2021

Berdasarkan grafik diatas, Maka dapat di ketahui bahwa selama periode 2019 – 2021 profitabilitas (ROA) yang terus mengalami perubahan fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2019 total ROA sebesar 1,73%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan total ROA sebesar 1,5%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan total ROA sebesar 1,55%. Semakin tinggi nilai ROA semakin baik pula tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena tingkat pengembalian yang semakin besar.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengendalikan semua faktor yang memengaruhi margin keuntungannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangannya. Berbagai faktor, seperti penjualan yang lebih rendah, biaya operasional yang lebih tinggi, atau kondisi ekonomi yang buruk dapat menjadi penyebab penurunan ROA pada tahun 2020. Namun peningkatan ROA pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melakukan perbaikan dalam pengelolaan aset dengan lebih efektif dan efisien.

Keadaan suatu perusahaan ditentukan oleh profitabilitasnya, sehingga menjadi konsep penting untuk dipertimbangkan. Profitabilitas suatu perusahaan menentukan baik atau tidaknya reputasinya di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis lebih detail faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi ROA selama periode tersebut dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) dari total aset yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan Kasmir, (2018). Alasan penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya dan *Return on Asset* (ROA) juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) adalah hubungan yang menunjukkan hasil dengan menggunakan aset perusahaan (*return*) dalam mencapai laba bersih.

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu Perusahaan. Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adelina dkk., (2020) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), penelitian yang dilakukan Khassanah, (2021) menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara simultan CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan permodalan bank, yang menunjukkan tingkat besarnya modal suatu bank dapat mempengaruhi mampu atau tidaknya suatu bank dalam menjalankan kegiatannya secara efisien. Apabila modal yang dimiliki bank dapat menyerap kerugian yang tidak dapat dihindari, maka bank dapat mengelola segala aktivitasnya secara efisien, sehingga diharapkan kekayaan pemegang saham bank dapat meningkat dan sebaliknya. Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Benyamin, (2018) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil Penelitian Setyarini (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dan hasil Penelitian oleh Pinasti (2018) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanny dkk., (2020) menyatakan bahwa NIM berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana dkk., (2023) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dan menurut hasil penelitian Moorcy, (2020) menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil nilai BOPO, maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Sebaliknya, semakin tinggi BOPO, maka bank tersebut menjadi tidak efisien sehingga nilai ROA makin kecil Sagala dkk., (2019). Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana dkk., (2023) menyatakan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil Penelitian Azizah & Manda, (2021) menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan BOPO terhadap ROA bank Syariah. Dan hasil penelitian Gunawan dan

Gusmawanti dkk., (2020) menyatakan tidak ada pengaruh BOPO terhadap ROA bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas serta peneliti terdahulu yang menyatakan pendapat secara berbeda – beda, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Analisis *Current Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan di Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berasaskan rumusan masalah tersebut, penelitian berikut bertujuan untuk:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?
4. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan Penelitian yang telah di sebutkan, maka manfaat penelitian ini, yaitu :

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian dibidang Industri Perbankan dan dapat memperkaya keilmuan, khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank guna mengambil keputusan pengelolaan bank yang baik, sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar dan ilmu bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat judul penelitian dengan variabel yang sama.